



ANALISIS KETERLAMBATAN PEMBAYARAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI (TPP)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesesuaian implementasi pembayaran TPP, keterlambatan pembayaran, dan dampak keterlambatan pembayaran bagi ASN. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kompensasi yaitu pendekatan teori terkait pendapatan yang berhak diterima pegawai atas imbal jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau organisasi dan ketepatan waktu pembayaran kompensasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan model analisis Hennink yaitu pengembangan kode, deskripsi, perbandingan, kategorisasi, konseptualisasi, dan pengembangan teori. Kontribusi teoritis dalam penelitian ini yaitu menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya dan kontribusi praktis yaitu sebagai sumbangsih pikiran kepada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara. Hasil penelitian menunjukkan keterlambatan pembayaran tambahan penghasilan pegawai (TPP) disebabkan oleh adanya keterbatasan pagu anggaran dan keterlambatan dana transfer dari pusat. Keterlambatan pembayaran berdampak terhadap kinerja, disiplin, dan kesejahteraan pegawai di Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara.

ABSTRACT

This study aims to identify the appropriateness of payment, late payment, and late payment impacts of Additional Employee Income (TPP) on state civil apparatus (ASN). This study used the theory of compensation related to the employee income for services provided to companies and the payment timeliness. This qualitative study used a case study design. It used both primary and secondary data. Data collection covered interviews and document analysis. Data were analyzed based on the Hennink analysis model namely, code development, description, comparison, categorization, conceptualization, and theory development. Theoretically, this study contributes to reference for future studies and practically, it contributes to the regional government. The results showed that delays in TPP payment were caused by limited budget ceilings and delays in fund transfers from the center. Late payments affected the performance, discipline, and welfare of employees in the regional government of North Maluku Province.

Keywords: Compensation Theory, TPP Compensation, Employee Performance